

Perbedaan Pengetahuan Tentang Hipertensi Puskesmas Tanjung Baru Kabupaten OKU

Differences In Knowledge About Hypertension Of Tanjung Baru Health Center, Oku District

Eva Yustati¹, Willy Astriana², Arda Surya Dinata³
STIKES Al-Ma'arif Baturaja^{1,2,3}
Email: eva_yustati@yahoo.com

Submisi: 25 Februari 2023 ; Penerimaan: 25 Juli 2023; Publikasi 30 Agustus 2023

Abstrak

Prevalensi hipertensi terus meningkat sejalan dengan perubahan gaya hidup seperti merokok, inaktifitas fisik dan stres psikososial. *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi. Artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis menderita hipertensi. Desain penelitian ini menggunakan desain pra experiment. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta Prolanis di sebanyak 90 peserta. sampel penelitian ini adalah *Accidental Sampling* sebanyak 25 responden Hasil analisa univariat menunjukkan rata rata pengetahuan sebelum penyuluhan 5.76 dan setelah penyuluhan 7,9. Artinya perbedaan pengetahuan tentang hipertensi sebelum dan setelah penyuluhan sebesar 2,2. Hasil uji statistik diperoleh *p value* 0.000. Artinya ada perbedaan rerata nilai pengetahuan tentang hipertensi sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan. Kesimpulan dalam penelitian ini Terdapat perbedaan pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan penyuluhan tentang hipertensi di Puskesmas Tanjung baru tahun 2022.

Kata kunci: Penyuluhan, *pre test post test*, Hipertensi

ABSTRACT

The prevalence of hypertension continues to increase in line with lifestyle changes such as smoking, physical inactivity and psychosocial stress. The World Health Organization (WHO) in 2018 showed that around 1.13 billion people in the world suffer from hypertension. This means that 1 in 3 people in the world are diagnosed with hypertension. The method used in this study used a pre-experimental design. The population in this study were all Prolanis participants in a total of 90 participants. The sample of this research is Accidental Sampling consisting of 25 respondents. Univariate Analysis Statistical results showed that the average knowledge before counseling was 5.76 and after counseling 7.9. Means the difference in knowledge about hypertension before and after counseling is 2.2. Statistical test results obtained p value 0.000. This means that there is a difference in the average value of knowledge about hypertension before and after counseling is carried out. The conclusion in this study is that there are differences in the knowledge of respondents before and after being given counseling about hypertension at the Tanjung Baru Health Center in 2022.

Keywords: Counseling, pre test post test, Hypertension

PENDAHULUAN

Hipertensi (HT) atau yang disebut dengan istilah darah tinggi merupakan keadaan medis yang signifikan dapat menaikkan risiko jantung, otak, ginjal, serta kondisi penyakit lain. Dalam data WHO 2021, 1,28 miliar penduduk mengalami HT. Peningkatan jumlah penderita HT dari tahun ketahun akan terus mengalami kenaikan di seluruh dunia. Prevalensi kejadian HT banyak terdapat pada negara dengan pendapatan rendah serta menengah yaitu sebanyak 31.5% dibanding negara dengan pendapatan yang tinggi yaitu sebesar 28.5%. HT membunuh 1,5 juta penduduk setiap tahun di Asia Tenggara. Kejadian HT di Indonesia memiliki angka sebanyak 9.4% . Kejadian HT di Indonesia menunjukkan angka penduduk berusia lebih dari 18 tahun berjumlah sebanyak 34.11%, lebih tinggi daripada 2013 yaitu 25,8%. Di provinsi Lampung, sekitar 7,95% penduduk menderita hipertensi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan tahun 2020 tentang Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Hasil uji statistik penelitian ini dengan menggunakan uji Wilcoxon diperoleh nilai $p \text{ value} = 0.000 \leq 0.05$ berarti signifikan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti ada pengaruh promosi kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

Masih tingginya penyakit hipertensi di berbagai wilayah disebabkan oleh Perilaku yang buruk karena kurangnya informasi, sosialisasi atau promosi kesehatan dari tenaga kesehatan tentang penyakit hipertensi. Salah satu usaha yang dilakukan untuk

meningkatkan pemahaman tentang hipertensi yaitu dengan dilakukan promosi kesehatan. Promosi kesehatan merupakan suatu upaya yang direncanakan untuk menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang diharapkan untuk meningkatkan status kesehatan, mencegah timbulnya penyakit, mempertahankan derajat kesehatan, memaksimalkan fungsi dan peran penderita selama sakit, dan membantu penderita dan keluarga mengatasi masalah kesehatan. Berbagai media dapat digunakan dalam upaya promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga dapat mengubah perilakunya yang buruk, salah satunya adalah melalui media elektronik yaitu Audiovisual Media audiovisual, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Pemberian informasi melalui media audiovisual diharapkan dapat merubah perilaku penderita hipertensi agar dapat melakukan penanganan dan penanggulangan hipertensi dengan baik.

(Notoadmojo, 2015)

Prevalensi hipertensi terus meningkat sejalan dengan perubahan gaya hidup seperti merokok, inaktifitas fisik dan stres psikososial. Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi. Artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis menderita hipertensi.

(WHO, 2018).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 bahwa prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia 18 tahun sebesar 34,1%, tertinggi di Kalimantan Selatan (44.1%), sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2%). Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%). Hal tersebut

menunjukkan bahwa penderita hipertensi sudah banyak diderita sejak umur tiga puluhan 7. (Kemenkes RI, 2018).

Studi pendahuluan yang di lakukan di Puskesmas Tanjung baru pada 7 peserta prolans yang di wawancarai didapatkan 5 peserta yang tidak tahu tentang gejala dan penyebab hipertensi.

Berdasarkan latar belakang diatas , peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Perbedaan penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan tentang hipertensi di Puskesmas Tanjung Baru

Kabupaten OKU”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah desain pra experiment Populasi dalam penelitiaini adalah seluruh peserta Prolans di Puskesmas Tanjung Baru sebanyak 90 peserta. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 responden dengan teknik *Accidental Sampling* Waktu pelaksanaan penelitian atau pengumpulan data dilakukan selama bulan April– Juli 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pengetahuan tentang hipertensi di puskesmas tanjung baru kabupaten oku

Tabel 1. Distribusi frekuensi sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan tentang hipertensi di puskesmas tanjung baru kab oku

Pengetahuan Pre Test					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	4	16.0	16.0	16.0
	5	7	28.0	28.0	44.0
	6	7	28.0	28.0	72.0
	7	5	20.0	20.0	92.0
	8	2	8.0	8.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

pengetahuan post test					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	3	12.0	12.0	12.0
	7	3	12.0	12.0	24.0
	8	14	56.0	56.0	80.0
	9	2	8.0	8.0	88.0
	10	3	12.0	12.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Statistics

		pengetahuan pre test	pengetahuan post test
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		5.76	7.96
Median		6.00	8.00
Mode		5 ^a	8
Std. Deviation		1.200	1.098
Minimum		4	6
Maximum		8	10

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Hasil Statistik menunjukkan rata rata pengetahuan tentang hipertensi sebelum penyuluhan 5.76 dan setelah penyuluhan 7,9. Berarti perbedaan

pengetahuan tentang hipertensi sebelum dan setelah penyuluhan sebesar 2,2.

Analisis Bivariat NPar Tests

	Descriptive Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pengetahuan pre test	25	5.76	1.200	4	8
pengetahuan posttest	25	7.96	1.098	6	10

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pengetahuan pre test	pengetahuan posttest
N		25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	5.76	7.96
	Std. Deviation	1.200	1.098
Most Extreme Differences	Absolute	.177	.285
	Positive	.177	.285
	Negative	-.139	-.275
Test Statistic		.177	.285
Asymp. Sig. (2-tailed)		.043 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

pengetahuan posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.459	1	23	.505

ANOVA

pengetahuan post test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	16.828	1	16.828	31.905	.000
Within Groups	12.132	23	.527		
Total	28.960	24			

Tabel

Rrata rata Perbedaan pengetahuan tentang hipertensi sesebelum dan setelah dilakukan penyuluhan tentang hipertensi di puskesmas tanjung baru kab oku

Pengetahuan	Mean	SD	<i>P value</i>	N
<i>Pre Test</i>	5.76	1.200	0,000	25
<i>Post Test</i>	7.96	1.098		

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pengetahuan pre test	25	5.76	1.200	4	8
pengetahuan posttest	25	7.96	1.098	6	10

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
pengetahuan post test - pengetahuan pre test	Negative Ranks	2 ^a	8.00
	Positive Ranks	23 ^b	317.00
	Ties	0 ^c	
	Total	25	

a. pengetahuan posttest < pengetahuan pre test

b. pengetahuan posttest > pengetahuan pre test

c. pengetahuan posttest = pengetahuan pre test

Test Statistics^a

	pengetahuan posttest - pengetahuan pre test
Z	-4.191 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hasil Uji Normalitas, data setelah dilakukan penyuluhan menggunakan metode Shapiro Wilk dengan p value $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan data tidak berdistribusi normal. Hasil uji statistic pired t-test dari penelitian ini diperoleh p value 0.000. Artinya ada perbedaan rerata nilai pengetahuan tentang hipertensi sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan

PEMBAHASAN

Perbedaan Pengetahuan Tentang Hipertensi sebelum dan setelah di lakukan penyuluhan di Puskesmas Tanjung Baru Kab OKU

Berdasarkan Hasil Statistik menunjukkan rata rata pengetahuan tentang hipertensi sebelum penyuluhan 5.76 dan setelah penyuluhan 7,9. Berarti perbedaan pengetahuan tentang hipertensi sebelum dan setelah penyuluhan sebesar 2,2. Hasil Uji Normalitas, data setelah dilakukan penyuluhan menggunakan metode Shapiro Wilk dengan p value $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan data tidak berdistribusi normal. Hasil uji statistic pired t-test dari penelitian ini diperoleh p value 0.000. Artinya ada perbedaan rerata nilai pengetahuan tentang hipertensi sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan tahun 2020

tentang Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Hasil uji statistic penelitian ini dengan menggunakan uji Wilcoxon diperoleh nilai *p value* $0.000 \leq 0.05$ berarti signifikan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti ada pengaruh promosi kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota (Gunawan, 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Widaningrum (2018) media booklet diketahui efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden, baik pada responden remaja maupun dewasa (Widaningrum, 2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Ma'munah (2015) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pendidikan kesehatan yang diberikan menggunakan booklet terhadap peningkatan pengetahuan (Ma'munah 2015)

Menurut Ratnawati (2016) media cetak seperti booklet merupakan media yang dapat mempermudah pemahaman dan dapat meningkatkan minat belajar seseorang. Media booklet memiliki kelebihan antara lain dapat dibawa dengan mudah, tahan lama, dan mengutamakan pesan-pesan visual (Ratnawati 2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti (2022) berpendapat bahwa

dengan dilakukannya promosi kesehatan terutama menggunakan media booklet dapat menambah wawasan seseorang mengenai suatu informasi tentang kondisi kesehatannya sehingga efektif dalam meningkatkan pengetahuan (Sugiarti 2022)

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang yang ada dikepala kita. Kita dapat mengetahui sesuatu berdasarkan pengalaman-pengalaman, kita juga menjadi tahu karena kita diberitahu oleh orang lain. Pengetahuan juga didapatkan dari tradisi. Selain Pengetahuan merupakan hasil “Tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yakni: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga

Penyuluhan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut, maka masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pengetahuan tersebut pada akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku. Dengan kata lain dengan adanya penyuluhan kesehatan tersebut diharapkan dapat membawa akibat terhadap perubahan perilaku kesehatan dari sasaran Promosi kesehatan dapat diberikan kepada seluruh sasaran, namun harus menggunakan metode yang tepat agar informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik (Notoatmodjo S 2015.)

Penyuluhan kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai metode, dan metode tersebut membutuhkan media atau alat peraga. Media atau alat peraga dalam pendidikan kesehatan dapat

diartikan sebagai alat bantu pendidikan kesehatan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dirasa atau dicium, untuk memperlancar komunikasi dan penyebaran informasi. Media pendidikan kesehatan adalah semua sarana atau upaya menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik melalui media cetak, elektronika, dan media luar ruang, sehingga pengetahuan sasaran dapat meningkat dan akhirnya dapat mengubah perilaku kearah positif terhadap kesehatan (Notoatmodjo S 2015.)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sangat penting dilakukannya penyuluhan tentang hipertensi. Karena kurangnya pengetahuan masyarakat di Desa Tanjung Baru tentang penyebab Hipertensi. Program penyuluhan di puskesmas sudah ada namun terkadang peserta penyuluhan tidak datang pada saat pelaksanaan penyuluhan. Hal inilah salah satu yang menyebabkan masyarakat kurang mendapatkan informasi tentang hipertensi.

Maka peneliti melakukan penyuluhan tentang hipertensi di Desa Tanjung Baru menggunakan media powerpoint untuk menarik perhatian masyarakat, sebagai upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh pihak Puskesmas belum efektif, terlihat dari jumlah peserta yang datang pada saat penyuluhan hal ini dikarenakan masyarakat masih belum punya keinginan untuk datang kepenyuluhan yang di lakukan pihak puskesmas.

Diharapkan kepada petugas kesehatan agar dapat mengajak masyarakat untuk aktif kembali hadir dalam kegiatan penyuluhan yang dilakukan petugas kesehatan di puskesmas misalnya memberikan souvenir bagi peserta yang hadir agar

peserta lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan penyuluhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan *pvalue* 0,000 ada perbedaan pengetahuan tentang hipertensi sebelum diberikan penyuluhan (*pre test*) dan setelah diberikan penyuluhan (*post test*) di UPTD Puskesmas Tanjung Baru Kabupaten OKU Tahun 2022.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu pihak dinas kesehatan kabupaten oku komering ulu, puskesmas tanjung baru, peserta posyandu prolans dan tim kader posyandu desa tanjung baru yang sudah berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini

Referensi

- Adisasmito M, 2015. Pendidikan kesehatan. Cetakan II. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2015.
- Damayanti, A. S., Sukohar, A., Sari, M. I., Carolia, N. Pengaruh Pemberian Jus Kombinasi Jahe (*Zingiber officinale* Rosc.) Bawang Bombay (*Allium cepa* L.) Jeruk Mandarin (*Citrus Reticulata* Blanco) Apel (*Malus Domestica*) Wortel (*Daucus Carota* L.) Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. Majority. Universitas Lampung. 2018. 7(2).
- Gunawan, 2020 tentang Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.
- Hardianti, I., Mayasari, D. Penatalaksanaan Gout Arthritis Dan Hipertensi Grade I Pada Wanita Lansia Obesitas Melalui Pendekatan Dokter Keluarga. Medula : Universitas Lampung. 2020. 10 (1) : 188-192.
- Kemenkes RI, 2018. Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Penyakit
- Ma'munah, M. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet Terhadap Pengetahuan Nutrisi Ibu Laktasi di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2015.
- Notoatmodjo S 2015. Pendidikan kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Cetakan II. Jakarta: Rineka Cipta; 2015.
- Ratnawati, E. Keperawatan Komunitas. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2016
- Riskesdas. Laporan Riskesdas 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In Laporan Nasional Riskesdas 2018. 2018. 53 (9) : 154-165.
- Utaningrum, W. Efektivitas Media Booklet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Pasien Tuberkulosis Paru. Ikatan Apoteker Indonesia. 2018.
- WHO. Hypertension Report. Geneva; 2018.
- Widyaningrum, S 2012. Hubungan Antara Konsumsi Makanan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia (Studi di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Jember). Universitas Jember; 2012.